



energia

weekly



FOTO: DOK. PERTAMINA

Seorang Pekerja di Pertamina EP Asset 3 Tambun Field sedang mengecek kehandalan dan kelancaran fasilitas produksi di Stasiun Pengumpul Utama (SPU) Tambun yang menampung minyak dan gas dari sumur-sumur di wilayah operasi Tambun untuk selanjutnya dikirimkan melalui pipa ke Pusat Pengumpul Produksi (PPP) Balongan.

JUAL BELI GAS BUMI

Gerakkan Perekonomian Nasional, Dukung Industri Dalam Negeri

Pertamina melalui dua anak usahanya, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menyepakati penjualan gas bumi sebesar 318,65 Billion British Thermal Unit per Day (BBTUD) untuk kebutuhan industri domestik sesuai Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 89 Tahun 2020.

Kepmen tersebut mengacu dari Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 8 Tahun 2020 pasal 3 ayat 1 dan 2 yang menyatakan Menteri ESDM dapat menetapkan harga gas bumi tertentu di titik serah pengguna gas bumi (*plant gate*) dengan harga US\$ 6/

> ke halaman 4

Quote of the week

William Bridges

“ Change is situational, transition is psychological. Unless transition happens, the change won't work. ”

5 PERTAMINA JAGA PRODUKSI HULU MIGAS DEMI KEBERLANGSUNGAN ENERGI

18 PERTAMINA EP CEPU SELESAIKAN COMPLETION PROYEK GAS JT B



MANAGEMENT Insight

LELIN EPRianto

SENIOR VICE PRESIDENT (SVP) HSSE KORPORAT PERTAMINA DAN
CRISIS LEADER TASK FORCE PENANGGULANGAN DAMPAK INFEKSI COVID-19 PERTAMINA

HADAPI *NEW NORMAL* DENGAN KEJUJURAN DAN KEDISIPLINAN

Pengantar redaksi :

Sejak akhir Mei lalu, Pemerintah Indonesia mulai menggaungkan kebijakan *new normal*. Yakni, kebijakan yang mengizinkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk dunia usaha, secara bertahap diperbolehkan untuk beraktivitas sosial kembali di tengah pandemi, namun dengan tetap menerapkan protokol COVID-19 secara ketat. Seperti apa kesiapan Pertamina untuk menghadapi fase *new normal* ini? Berikut penjelasan **Crisis Leader Task Force Penanggulangan Dampak Infeksi COVID-19 Pertamina** yang juga menjabat sebagai **Senior Vice President (SVP) HSSE Korporat Pertamina Lelin Eprianto** kepada *Energia*.

Pada akhir Mei lalu, Presiden memberikan arahan kepada masyarakat Indonesia untuk mulai bersiap memasuki fase *new normal*. Bagaimana Pertamina merespon arahan tersebut?

Pertamina terus menyiapkan protokol dan parameter yang akan dilakukan dalam kondisi *new normal* sebagai antisipasi penyebaran Corona Virus Disease 19 (COVID-19). Sementara vaksin belum ditemukan, sedangkan kebutuhan interaksi personel dan kebutuhan ekonomi lainnya dibutuhkan.

Untuk itu, Pusat Komando dan Pengendalian (Puskodal) Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Pertamina setiap waktu menganalisa data perkembangan COVID-19, baik di seluruh Indonesia maupun dunia.

Di samping itu, koordinasi dengan *stakeholders* secara berkesinambungan juga dilakukan sekaligus mengambil *benchmark* ke negara lain maupun perusahaan di luar negeri yang sudah *un-lockdown*. Hal itu sebagai upaya dalam menyiapkan fase *new normal*, yakni menyiapkan segala hal sebelum dimulai kembali *Work From Office* (WFO).

Beberapa persiapan tersebut, antara lain mulai dari menyiapkan lingkungan kerja, pengaturan tenaga kerja dan strategi komunikasi. Sebagai contoh seperti rekayasa okupansi ruang rapat dan lain sebagainya.

Kebijakan apa saja yang ditetapkan manajemen untuk menyongsong fase ini? Secara umum, terdapat tiga elemen yang harus disiapkan, yaitu kebijakan untuk pengelolaan lingkungan, kebijakan pengelolaan *people* atau personel, serta kebijakan komunikasi.

Oleh karena itu, *key success factor* dalam upaya mendukung kesuksesan langkah atau upaya tersebut yang pertama adalah kejujuran. Setiap *people* atau personel wajib melaporkan kondisi kesehatan masing-masing.

Kedua adalah penegakan disiplin untuk mematuhi protokol melalui *security patrol*. Terakhir adalah *reward and punishment/consequences*.

Mulai kapan kebijakan tersebut dilaksanakan oleh insan Pertamina? Apakah ada batas waktunya? Protokol untuk meminimalisasi transmisi COVID-19 sebenarnya telah dilaksanakan sebelum adanya kebijakan untuk melaksanakan *Work From Home* (WFH). Mengingat sekitar 65 persen insan Pertamina di seluruh wilayah kerja tetap bekerja secara normal walaupun berada dalam kondisi pandemi COVID-19.

Hal tersebut dilakukan guna memastikan layanan rantai suplai BBM dan LPG ke masyarakat tetap berjalan. Dalam rangka mempersiapkan *Work From Office* (WFO) dengan kondisi masih terjadinya pandemi, kami meningkatkan rencana mitigasi melalui tiga elemen, yaitu kebijakan untuk pengelolaan lingkungan, kebijakan pengelolaan *people* atau personel, serta kebijakan komunikasi.

Kebijakan ini akan tetap dijalankan, sampai dengan ditemukan vaksin atau cara yang efektif untuk membatasi transmisi COVID-19. Tentunya, perusahaan juga akan tetap berkoordinasi dengan *stakeholders* terkait hal ini.

Apakah aturan tersebut berlaku sama di seluruh unit operasi, anak perusahaan dan afiliasi Pertamina? Bagaimana teknis pelaksanaannya? Protokol tersebut akan diberlakukan di seluruh Pertamina Group, termasuk anak perusahaan. Karena

MANAGEMENT INSIGHT: HADAPI NEW NORMAL DENGAN KEJUJURAN DAN KEDISIPLINAN

< dari halaman 2

pada dasarnya, protokol tersebut disusun untuk meminimalkan transmisi COVID-19 agar dapat melindungi personel Pertamina secara khusus dan Indonesia secara umum.

Untuk memastikan penerapan protokol tersebut di seluruh Pertamina Group, Crisis Team COVID-19 Pertamina melaksanakan *assessment* kesiapan secara virtual. Jika dinilai sudah *comply*, maka tim akan menerbitkan sertifikat *compliance*. Selain itu, untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan prosedur, jaringan sekuriti perusahaan juga digunakan yang kemudian dikorelasikan dengan *reward and punishment*.

Apakah akan ada reward dan punishment dalam pengimplementasian kebijakan tersebut? Tentu ada. *Reward* dan *punishment/ consequences* pada prinsipnya bertujuan untuk memastikan terjadinya perubahan budaya ke *new normal* dapat berjalan dengan baik.

Apa yang paling penting diperhatikan oleh insan Pertamina dalam menjalankan kebijakan tersebut? Pertama, kejujuran terhadap kondisi fisik masing-masing personel. Kedua, kedisiplinan untuk melaksanakan protokol perusahaan, baik dengan dibantu petugas keamanan, termasuk saling peduli dengan sesama agar saling mengingatkan. Ketiga, tentu saja *reward and consequences*. Hal ini perlu ada sebagai salah satu katalisator untuk perubahan budaya. *New normal* termasuk dalam budaya baru.

Jadi, agar kita beradaptasi dengan budaya baru ini, perusahaan telah menyiapkan semua protokol, mulai dari fasilitas gedung perkantoran sampai dengan *public area* penjualan produk, seperti SPBU, SPBE dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan untuk memproteksi secara maksimal seluruh pekerja maupun mitra kerja Pertamina sehingga bisnis tetap dapat berjalan dan paparan COVID-19 dapat diminimalkan. **•STK**

EDITORIAL

Menyikapi Masa Transisi

Hari ini, Senin, 8 Juni 2020, pekerja dan mitra kerja Pertamina yang berlokasi kerja di Jabodetabek secara bertahap kembali melakukan aktivitas tugasnya di kantor. Kegiatan itu mengacu kepada Surat Edaran yang ditandatangani Direktur SDM Koeshartanto yang dirilis pada Kamis malam, 4 Juni 2020.

Kebijakan tersebut merupakan respons dari keputusan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang mengizinkan perusahaan membuka kembali kegiatan bisnisnya mulai hari ini, namun dengan syarat yang ketat. Di antaranya, hanya 50% karyawan sebuah perusahaan yang diperbolehkan masuk kerja karena setiap individu tetap wajib menerapkan *physical distancing* selama bertugas di kantor. Penggunaan masker, pengecekan kesehatan sebelum masuk area kerja, pemberlakuan sistem *shift* masuk kantor, serta menjamin ketersediaan *hand sanitizer* dan fasilitas kesehatan lainnya juga menjadi syarat yang wajib dipenuhi.

Dalam konferensi persnya pada Kamis siang, Anies menekankan aturan tersebut harus dijalani karena sekarang adalah masa transisi bagi DKI Jakarta setelah provinsi ini berhasil menurunkan kurva penyebaran virus Corona jenis baru yang menjadi penyebab pandemi. Perjuangan semua komponen masyarakat selama hampir tiga bulan terakhir jangan sampai ternoda hanya karena ada segelintir pihak yang tidak disiplin menjalankan aturan di masa transisi ini.

Untuk menyikapi masa transisi, Direktur SDM Pertamina telah mengeluarkan aturan yang jelas untuk dilaksanakan oleh seluruh insan Pertamina dan menjadi referensi yang wajib diterapkan di setiap fungsi.

Seluruh insan Pertamina harus mendukung penuh kebijakan ini demi kemaslahatan bersama. Sebagai motor penggerak sebuah entitas bisnis besar, insan Pertamina harus bisa menjadi teladan bagi entitas bisnis lainnya. Kegiatan bisnis yang sudah mulai diizinkan untuk menggeliat lagi bukan berarti hanya untuk mengejar target pendapatan yang hilang selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebelumnya. Kita harus bijak menyikapi masa transisi ini.

Ingatlah, sejak pandemi COVID-19 menyerang Indonesia, Pertamina menjadi salah satu komponen bangsa yang menjadi pionir dalam mendukung penuh percepatan penanganan COVID-19 di negeri ini. Semangat itu tetap harus ditunjukkan ketika para pekerja yang selama ini bekerja dari rumah harus kembali ke kantor secara bertahap.

Sementara itu, *stay safe and healthy!* Dengan kedisiplinan yang tinggi, kita bisa melalui semua tahap ini dengan baik, insyaAllah. **•**

PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PEKERJA PERTAMINA

Saat Berangkat Kerja

- Pekerja dan Mitra Kerja diwajibkan mengisi absen dan memasukkan informasi terkait keluhan kesehatan melalui *link* absen. Pengisian *link* ditutup jam 10.00 WIB
- Pastikan Anda dalam kondisi sehat dan fit
- Dilmbau membawa bekal makan siang dari rumah dan peralatan makan dan minum pribadi
- Wajib membawa perlengkapan ibadah pribadi
- Gunakan masker dan selalu bawa *hand sanitizer*
- Ikut rambut/gunakan tutup kepala
- Wajib menggunakan kendaraan pribadi (sepeda, motor, maupun mobil) atau transportasi yang disediakan perusahaan dengan ketentuan *physical distancing* perusahaan:
 - Kapasitas 7 orang, menjadi hanya 4 orang
 - Kapasitas > 8, dibatasi 50%

Selama Bekerja di Kantor

Saat Tiba di Kantor

- Wajib gunakan masker. Masker kain agar diganti tiap 4 jam
- Segera cuci tangan/ gunakan *hand sanitizer*
- Gunakan lift sesuai anjuran/tanda
- Wajib melalui *thermal screening*; hanya pekerja dengan suhu tubuh <math>< 37,5^{\circ}\text{C}</math> yang diperbolehkan memasuki area kantor

Selama Bekerja di Kantor

- Optimalkan pelaksanaan rapat secara online dengan memanfaatkan fasilitas M-Teams
- Jumlah peserta rapat fisik dibatasi maksimal sesuai kapasitas ruangan dengan penerapan *physical distancing* dan durasi maksimal 1 jam
- Tidak berjabat tangan dan kontak erat
- Hindari berbagi penggunaan alat kerja
- Selalu terapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat:
 - Cuci tangan dengan sabun berkala
 - Jaga etika bersin dan batuk
 - Hindari menyentuh area wajah
 - Bersihkan barang yang sering disentuh
 - Lakukan *physical distancing*
 - Jaga stamina dan makan dengan gizi seimbang
- Peduli dengan kondisi teman kerja masing-masing dan segera menegur bila pekerja tidak mematuhi aturan yang berlaku
- Keluar kantor karena alasan operasional perusahaan wajib membawa Surat Izin Keluar Masuk Kantor PT Pertamina (Persero) (SIKMP)

Selama Waktu Istirahat

- Tidak meninggalkan kantor untuk membeli makan siang
- Gunakan alat ibadah pribadi (mukena, sarung, sajadah)
- Terapkan *physical distancing* dan hindari keramaian di tempat umum (toilet, musala dan ruang tunggu)
- Jika tidak membawa bekal, dapat memanfaatkan layanan catering yang disediakan perusahaan atau layanan pesan antar dengan ketentuan sesuai protokol perusahaan.

Saat Pulang Kerja

- Gunakan masker
- Tidak mengunjungi tempat keramaian
- Terapkan *physical distancing* selama perjalanan
- Bersihkan diri sesaat tiba di rumah
 - Tinggalkan sepatu di luar rumah & letakan tas, dompet serta kunci ke dalam kotak tersendiri
 - Mandi dan bersihkan seluruh bagian tubuh
 - Bersihkan seluruh perangkat/gadget dengan *tissue* beralkohol
 - Rendam/cuci baju lapisan luar dengan deterjen

UTAMA

**JUAL BELI GAS BUMI
GERAKKAN EKONOMI NASIONAL, DUKUNG INDUSTRI DOMESTIK**

< dari halaman 1

MMBTU. Penetapan harga tersebut diperuntukkan bagi pengguna gas bumi yang bergerak di bidang industri yang terdiri dari industri pupuk, petrokimia, *oleochemical*, baja, keramik, kaca, dan sarung tangan karet.

Dalam kesepakatan yang ditandatangani secara virtual oleh Direktur Utama Pertamina EP Nanang Abdul Manaf dan Direktur Utama PHE Meidawati di hadapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, pada 20 Mei lalu, kedua anak perusahaan Pertamina itu menyepakati penjualan gas bumi untuk tiga sektor utama yakni pupuk, baja dan industri hingga tahun 2024 dan bisa diperpanjang kembali.

Dalam keterangan pers yang dirilis oleh Kementerian ESDM, Menteri ESDM Arifin Tasrif menegaskan kesepakatan ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah untuk mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi hingga mencapai 22% pada tahun 2025 dan 24% pada tahun 2050. "Gas bumi menjadi masa depan energi bersih selain energi terbarukan," ujarnya.

Arifin mengungkapkan, gas saat ini diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Tahun 2019, gas untuk pasar dalam negeri mencapai 64,90% dan ditargetkan terus meningkat menjadi 68% pada tahun 2024. Sektor pembangkit listrik dan industri menjadi sektor dengan konsumsi gas terbesar di Indonesia, masing-masing sebesar 13,66% dan 26,02%. Gas juga digunakan sebagai bahan baku industri pupuk, LNG dalam negeri, *lifting* minyak, gas kota, transportasi, dan diekspor dalam bentuk LNG.

Sementara itu, Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan, volume gas bumi yang berhasil disepakati mencapai 26,7 persen dari total 1.188 BBTUD yang diatur dalam Kepmen ESDM tersebut.

"Dengan kesepakatan ini diharapkan bisa mendukung pengembangan industri dalam negeri menghadapi *the new normal* dan memberikan efek positif untuk menggerakkan perekonomian nasional," ujar Fajriyah.

Fajriyah merinci, untuk sektor pupuk, volumenya mencapai 183,2 BBTUD, sektor baja 10 BBTUD dan sektor industri sebesar 125,45 BBTUD. Dari jumlah tersebut, sebesar 277, 55 BBTUD akan disuplai oleh Pertamina EP dan sebesar 41,1 BBTUD dari PHE ONWJ.

Menurut Fajriyah, perjanjian penjualan gas bumi untuk sektor pupuk telah ditandatangani antara Pertamina EP dengan PT Pupuk Sriwidjaya untuk wilayah Sumatera Selatan dan PHE ONWJ dengan PT Pupuk Kujang Cikampek untuk industri pupuk di wilayah Jawa Barat.

Sementara untuk sektor baja, Pertamina EP telah menandatangani kesepakatan penjualan gas bumi dengan PT Krakatau Steel yang beroperasi untuk wilayah Jawa Barat, DKI dan Banten.

Untuk sektor industri, Pertamina EP dan PHE ONWJ telah menyepakati penandatanganan penjualan gas bumi antara lain dengan PT PGN dan PT Pertagas Niaga untuk wilayah Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Jawa Barat. Selain itu, telah ditandatangani juga penjualan gas bumi dengan PT Banten Inti Gasindo, PT Energasindo Heksa Karya, PT Bayu Buana Gemilang, PT Pelangi Cakrawala Losarang dan PT Sadikun Niagamas Raya dan rata-rata beroperasi di wilayah Jawa Bagian Barat.

"Dengan perjanjian baru ini diharapkan dapat semakin mendukung daya saing industri dalam negeri sekaligus mewujudkan penggunaan energi bersih yang lebih ramah lingkungan, melalui suplai gas yang aman dan berkelanjutan dengan harga yang kompetitif," pungkask Fajriyah. ●PTM/ESDM

PERTAMINA DUKUNG INDUSTRI DOMESTIK

Pertamina telah menyepakati penjualan gas bumi untuk tiga sektor utama yakni pupuk, baja dan industri. Hal ini untuk kebutuhan industri domestik sesuai Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 89 Tahun 2020.

318,65 BBTUD

Jumlah penjualan gas bumi yang disepakati oleh PT Pertamina EP sebesar **277,55 BBTUD** dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebesar **41,1 BBTUD**.

BBTUD: Billion British Thermal Unit per Day



Rincian penjualan per Sektor

- **10 BBTUD**
Sektor baja
- **125,45 BBTUD**
Sektor industri
- **183,2 BBTUD**
Sektor pupuk

PERJANJIAN DENGAN SEKTOR PUPUK

- Pertamina EP dengan PT Pupuk Sriwidjaya untuk wilayah Sumatera Selatan.
- PHE ONWJ dengan PT Pupuk Kujang Cikampek untuk wilayah Jawa Barat.

PERJANJIAN DENGAN SEKTOR BAJA

- Pertamina EP dengan PT Krakatau Steel yang beroperasi untuk wilayah Jawa Barat, DKI dan Banten.

PERJANJIAN DENGAN SEKTOR INDUSTRI

- PT PGN dan PT Pertagas Niaga
Untuk wilayah Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Jawa Barat.
- PT Banten Inti Gasindo, PT Energasindo Heksa Karya, PT Bayu Buana Gemilang, PT Pelangi Cakrawala Losarang dan PT Sadikun Niagamas Raya
Rata-rata beroperasi di wilayah Jawa Bagian Barat.

Pertamina Jaga Produksi Hulu Migas Demi Keberlangsungan Energi

JAKARTA - Di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan harga minyak yang belum stabil, Pertamina tetap menjaga tingkat produksi untuk memenuhi target produksi minyak dan gas bumi (migas) nasional dan keberlangsungan penyediaan energi. Pada triwulan I-2020, Pertamina mencatat produksi hulu migas sebesar 918,8 MBOEPD (ribu barel setara minyak bumi per hari).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, produksi migas pada triwulan I-2020 masih cukup stabil dan terjaga dengan baik. Rinciannya, produksi minyak bumi rata-rata sebesar 420,4 MBOPD (ribu barel per hari), sedangkan produksi gas bumi mencapai rata-rata sebesar 2887,9 MMSCFD (juta standar kaki kubik per hari).

Menurut Fajriyah, pencapaian produksi migas Pertamina ditopang oleh kinerja positif berbagai anak perusahaan hulu Pertamina yang berhasil berproduksi sesuai target yang ditetapkan.

"Sejumlah sumur baru yang selesai dibor pada 2019 telah mulai berproduksi pada awal tahun ini serta upaya pemeliharaan sumur-sumur (*work over* dan *well services*) yang ada menjadikan produksi migas Pertamina relatif stabil," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, sejumlah anak perusahaan hulu Pertamina yang menyumbang produksi di atas target, antara lain Pertamina EP (PEP) untuk produksi gas dan Pertamina Hulu Indonesia (PHI) untuk produksi minyak. Selain itu, anak perusahaan hulu di luar negeri, yakni Pertamina International EP (PIEP) juga berhasil meningkatkan produksi gasnya, terutama di lapangan Aljazair.

Fajriyah merinci, anak perusahaan PHI, Pertamina Hulu Mahakam (PHM), yang mengelola Blok Mahakam pada triwulan I-2020 membukukan rata-rata produksi gas sebesar 659 MMSCFD (*wellhead*) atau di atas target teknis *Work*



FOTO: DOK. PERTAMINA

Program & Budget (WP&B) 2020 sebesar 608 MMSCFD. Produksi likuid (minyak dan kondensat) PHM mencapai 30,34 MBOPD, juga lebih tinggi daripada target teknis WP&B 2020 sebesar 30,12 MBOPD.

Produksi anak perusahaan PHI lainnya, Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), tercatat 11,95 MBOPD atau melonjak 138,5% dibanding target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) triwulan I-2020 yang dipatok pada 8,63 MBOPD.

Sementara itu, produksi minyak Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), yang juga merupakan anak perusahaan PHI, mencapai 11,26 MBOPD atau 109,6 persen di atas target RKAP triwulan I-2020 sebesar 10,27 MBOPD.

Produksi di luar negeri yang dicatatkan PIEP juga telah berhasil memberikan kontribusi produksi migas sebesar 156 MBOEPD atau 103% dari target triwulan I-2020.

Prestasi PHM, PHKT, PHSS, dan PIEP dapat dicapai berkat upaya masing-masing anak perusahaan, yaitu dengan melakukan pekerjaan sumur pengembangan sesuai rencana, pekerjaan *workover* dan *well services* sesuai rencana, dan mempertahankan keandalan fasilitas produksi.

Fajriyah melanjutkan, untuk tahun ini, Pertamina tetap berkomitmen untuk mempertahankan tingkat investasi hulu di kisaran yang sama dengan tahun 2019. Tahun lalu, nilai investasi Pertamina di sektor hulu

mencapai USD2,45 miliar atau sekitar 60% dari keseluruhan investasi Pertamina pada RKAP tahun 2019 yang mencapai USD4,1 miliar.

Sepanjang triwulan 1-2020, meskipun dalam kondisi yang mengharuskan dilakukannya optimalisasi biaya dan efisiensi, Pertamina tetap menjadi pemimpin secara nasional dalam jumlah kegiatan pengeboran. Terbukti dengan berhasil dilakukannya pengeboran eksploitasi sebanyak 78 sumur dan pekerjaan *workover* (pekerjaan untuk mempertahankan atau memperbaiki/menambah produksi) sebanyak 161 sumur.

Sebagai contoh, Pertamina Hulu Energi Nunukan Company (PHENC) berhasil melakukan tajak dua sumur lepas pantai di Struktur Parang. Pengeboran kedua sumur di Blok Nunukan ini diperkirakan memiliki potensi cadangan yang cukup besar dan menjadi semangat tersendiri di tengah pandemi.

Prestasi serupa juga dicatatkan PHM yang telah melakukan pengeboran 31 sumur tajak di South Peciko dan Tunu Deep East dan menargetkan untuk mengebor 117 sumur tajak dan 2 sumur eksplorasi. Banyaknya jumlah sumur yang dibor itu merupakan upaya untuk memaksimalkan cadangan hidrokarbon yang tersedia karena cadangan dan produksi dari sumur-sumur yang ada sudah makin marjinal. Selain itu, upaya pengeboran tersebut diharapkan dapat menekan laju penurunan produksi serendah mungkin, hingga di bawah 10%. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina-CPC Taiwan Kembangkan Kompleks Petrokimia Terintegrasi Balongan

JAKARTA - Pertamina dan CPC Taiwan sepakat menindaklanjuti kerja sama pengembangan Kompleks Industri Petrokimia Terintegrasi di Balongan, Jawa Barat, usai menyelesaikan studi kelayakan yang dilakukan kedua belah pihak pada 2019. Pembicaraan terkait proyek senilai USD8 miliar ini telah diinisiasi sejak akhir 2018.

Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) yang dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Vice President CPC Corporation Taiwan Ming-Huei Chen melalui telekonferensi di Jakarta dan Taipei, Jumat, 5 Juni 2020.

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, bisnis petrokimia merupakan bisnis masa depan yang cukup menjanjikan seiring dengan meningkatnya permintaan produk petrokimia baik domestik maupun global.

"Proyek ini merupakan tonggak penting untuk memperkuat portofolio bisnis petrokimia sehingga dalam rentang waktu 10 tahun ke depan Pertamina diharapkan bisa menjadi pemain utama bisnis petrokimia di kawasan Asia Pasifik," jelas Nicke.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahliil Lahadalia yang hadir dalam kesempatan tersebut pun memberikan apresiasi kepada Pertamina dan CPC Taiwan atas komitmennya mengembangkan proyek ini yang menjadi salah satu skala prioritas Indonesia.

"Pemerintah mendukung penuh



FOTO: PN

pengembangan kompleks industri petrokimia terintegrasi ini. Konfirmasi *tax holiday* telah kami berikan kemarin. Saya hanya titip kalau proyek ini sudah berjalan, agar dapat melibatkan pengusaha di daerah dan juga UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)," ujarnya.

Hal yang sama diutarakan Wakil 1 Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin. Bahkan ia berharap kedua perusahaan dapat menjaga kepercayaan satu sama lain dengan terus mengintensifkan komunikasi dan berempati demi keberhasilan bersama.

"Saya percaya dua perusahaan ini merupakan perusahaan terbaik di negara masing-masing. Sinergi ini dapat menghasilkan *joint venture* yang besar dan bermanfaat bagi semua pihak ke depannya," ujarnya.

Hadir dan ikut menyaksikan penandatanganan ini, Direktur Promosi Sektor BKPM Imam Soejoedi, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang, serta Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra. •^{IN}

Ahli Medis Indonesia-Cina Bahas Pengobatan Herbal untuk COVID-19

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) Indonesia Healthcare Corporation (IHC) kembali menginisiasi diskusi antara ahli medis Indonesia dengan Cina dalam acara *Video Conference Discussion Between Chinese & Indonesia Medical Expert*, di Gedung Pertamina Foundation, Jakarta, Jumat, 5 Juni 2020.

Dalam pertemuan tersebut, mereka membahas seputar pemanfaatan pengobatan tradisional yang berasal dari tumbuhan (herbal) dalam menangani wabah COVID-19 di Cina.

"Tujuan dari diskusi ini adalah kita ingin berbagi pengetahuan tentang sumber daya nabati yang ada di sekitar kita dan bisa dimanfaatkan untuk pengobatan," terang Direktur Utama PT Pertamedika IHC, Fathema Djan Rachmat kepada Energia saat berada di lokasi acara.

Fathema mengungkapkan, Indonesia kaya akan sumber daya obat tradisional, seperti temu putih yang bermanfaat sebagai imuno modulator serta bawang putih dan kayu manis yang berguna untuk antibodi dan regenerasi sel.

"Di Cina pun mereka mencari herbal



FOTO: AP

yang ada di Indonesia untuk membuat obat tradisionalnya. Sekarang mereka sudah menggunakan obat tradisional dalam protokol penanganan COVID-19 di sana," sambungnya.

Untuk itu, menurut Fathema, tak ada salahnya untuk berbagi pengetahuan terkait obat-obat tradisional untuk mengatasi

pandemi COVID-19. "Kita perlu melakukan penelitian untuk bisa digunakan secara rutin kepada pasien COVID-19 di sini," bebernya.

Fathema berharap melalui pertemuan tersebut pengetahuan tim medis kedua negara semakin berkembang, khususnya dalam menangani COVID-19 yang masih dirasakan dunia hingga saat ini. •^{STK}

SULAWESI

Marketing Operation Region (MOR) VII tetap menjalankan tugas utamanya dalam memastikan ketersediaan dan penyaluran energi di Sulawesi sepanjang Lebaran. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun ini tim Satuan Tugas (Satgas) Ramadan, Idulfitri dan COVID-19 (RAFICO) MOR VII mencatat penurunan konsumsi BBM sebesar 22 persen dibandingkan dengan rata-rata konsumsi harian. Sedangkan konsumsi LPG mengalami kenaikan sebesar 1,42 persen. Kondisi tersebut merupakan salah satu dampak dari pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini. Konsumsi produk *gasoil* (Solar, Pertamina Dex dan Dextrite) mengalami penurunan sebesar 10 persen, yaitu dari 2.319 Kilo Liter (KL) per hari menjadi 2.096 KL per hari, sedangkan produk Premium, Peralite, Pertamina dan Pertamina Turbo mengalami penurunan sebesar 27 persen, yaitu dari 7.041 KL per hari menjadi 5.149 KL per hari. Hal tersebut berbanding terbalik dengan konsumsi LPG di wilayah Sulawesi. Meski tidak signifikan, konsumsi LPG 3 kg mengalami kenaikan sebesar 3,2 persen yang awalnya 1.511,6 Metric Ton (MT) per hari menjadi 1.560 MT per hari. Sedangkan untuk produk LPG *Non Public Service Obligation* (non-PSO) yang terdiri dari Elpiji 12 kg, Bright Gas 5,5 kg dan Bright Gas 12 kg, mengalami penurunan sebesar 5,84 persen di mana awalnya 123,48 MT per hari menjadi 116,27 MT per hari. Adapun konsumsi LPG untuk sektor non-rumah tangga mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 54,52 persen, yang awalnya 32,15 MT per hari menjadi 14,62 MT per hari. ●MOR VII



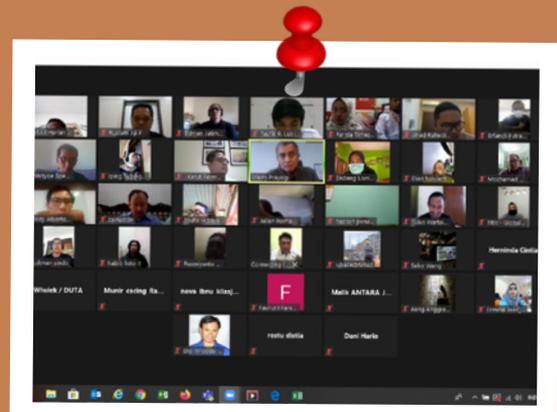
ACEH

Satuan Tugas Ramadan, Idulfitri dan COVID-19 (Satgas RAFICO) MOR I mendata konsumsi BBM menjelang dan setelah Lebaran di Aceh mengalami peningkatan. Selama H-3 hingga H+3 Lebaran tahun ini, tercatat konsumsi BBM jenis bensin, yaitu Premium, Peralite, dan Pertamina Series, mencapai 1,95 juta liter per hari. Jumlah ini naik enam persen dibandingkan konsumsi harian normal sebesar 1,8 juta liter per hari. Situasi berbeda terjadi pada BBM jenis *diesel* (Biosolar, Dextrite dan Dex). Konsumsi BBM jenis ini anjlok 71 persen dibandingkan rerata konsumsi normal atau setara 301 ribu liter per hari selama H-3 hingga H+3 Lebaran 2020. Untuk bahan bakar rumah tangga, penyaluran Elpiji 3 kilogram (kg) subsidi selama H-3 sampai H+3 Lebaran 2020 mengalami kenaikan lima persen di wilayah Aceh, menjadi 101 ribu tabung per hari. ●MOR I



JAWA TIMUR

Jelang berakhirnya masa aktif Satuan Tugas Ramadan, Idulfitri dan COVID-19 (RAFICO) 2020 bersamaan dengan berakhirnya PSBB jilid ketiga di Surabaya Raya, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V mencatat beberapa indikasi perubahan yang terjadi di masyarakat terkait jumlah konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) di Jawa Timur. Selama bulan puasa hingga H+6 Lebaran tahun ini, konsumsi Premium dan Perta Series (*gasoline*) di Jawa Timur turun 32 persen dibandingkan dengan konsumsi pada masa satgas Ramadan dan Idulfitri (RAFI) tahun lalu. Produk Biosolar dan Dex Series (*gasoil*) juga turun sebesar 25 persen. Tahun lalu, rerata penyaluran harian untuk konsumsi BBM jenis *gasoline* di Jawa Timur selama masa aktif Satgas RAFI mencapai 14.200 kiloliter per hari, namun di tahun ini turun menjadi 9.700 kiloliter. Hal yang serupa juga tercatat pada angka rerata penyaluran harian produk jenis *gasoil* yang turun dari 5.800 kiloliter menjadi 4.300 kiloliter per hari. Sementara penyaluran LPG untuk sektor rumah tangga sampai H+6 Lebaran 2020 juga menunjukkan tren turun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Rerata penyaluran harian di periode tersebut pada tahun ini turun 6 persen di seluruh wilayah Jawa Timur. Sepanjang periode pemantauan Tim Satgas RAFICO tahun ini, penyaluran LPG untuk sektor rumah tangga rata-rata sebanyak 4.000 Metric Ton (MT) per hari. Turun jika dibanding rata-rata penyaluran harian tahun lalu yang berjumlah sekitar 4.300 MT per hari. ●MOR V



PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: MOR V

BADAS - Fuel Terminal (FT) Badas, Nusa Tenggara Barat (NTB), menyerahkan 20 unit alat cuci tangan portabel, sebagai bentuk bakti kepada masyarakat dalam membantu mencegah penyebaran wabah COVID-19, Kamis (23/4). Pendistribusian alat cuci tangan portabel ini disebar ke beberapa lokasi yang ditunjuk oleh Pemerintah, yakni 10 unit diserahkan ke Kantor Kecamatan Labuhan Badas, tiga unit diserahkan ke RSUD NTB Manambai Abdul Kadir, tiga unit diserahkan ke Puskesmas Kecamatan Labuhan Badas, dua unit diserahkan ke Terminal Badas, sementara Polres Sumbawa dan Koramil 1607-1 Sumbawa masing-masing menerima satu unit. •MOR V



FOTO: PEP

Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field (PEP Bunyu Field) memberikan bantuan kepada Pemerintah Kecamatan Pulau Bunyu dan pengurus ambulance laut, Jumat (17/4). Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk pembiayaan operasional ambulance laut senilai Rp40 juta. Partisipasi ini dilakukan oleh PEP Bunyu sejak 2014. Program Ambulance laut merupakan program kolaborasi antara pemerintah dan perusahaan-perusahaan di Pulau Bunyu untuk menjawab tantangan transportasi medis moda laut bagi masyarakat Bunyu. Terlebih, pada masa pandemi CoVID-19 ini, kesiapan ambulance laut untuk melayani kebutuhan masyarakat Bunyu dalam kondisi darurat medis menjadi sangat penting. •PEP



FOTO: PEP

Keterbatasan fisik tidak menghalangi rekan-rekan disabilitas binaan PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field untuk ambil bagian dalam memerangi pandemi Covid-19. Belasan anak difabel tuna rungu dan tuna daksa binaan PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tarakan Field membagikan masker di sejumlah titik, yaitu Pasar Tenguyun Boom Panjang, Pasar Dayak Beringin dan Komplek Pusat Perbelanjaan THM, dan perempatan lampu merah depan Grand Tarakan Mall (GTM), pada (24/4). Mereka ambil bagian dalam rangkaian kegiatan ini, mulai dari memproduksi masker, pengemasan hingga membagikan masker ke tempat-tempat umum. Selama 10 hari mereka membuat masker ini dan menghasilkan 500 lembar masker kain yang terbuat dari kain katun. •PEP



FOTO: MOR VII

Fuel Terminal (FT) Parepare membagikan alat semprot disinfektan dan Alat Pelindung Diri (APD) di sejumlah lokasi di Kota Parepare, Rabu, (15/4). Alat ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Parepare dalam memerangi COVID-19. Bantuan tersebut diserahkan oleh Fuel Terminal Manager Parepare Muhsin ke Kecamatan Sorean, Puskesmas Lakessi, Puskesmas Cempae, dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Makassar Kota Parepare. Bantuan yang diberikan berupa tujuh unit alat semprot beserta 15 boks cairan disinfektan, 15 pcs *hazmat suit*, satu unit *Thermogun* untuk alat ukur suhu tubuh, tiga unit *megaphone*, dan 275 pcs *face shield*. •MOR VII



FOTO: MOR VII

Marketing Operation Region (MOR) VII bersama Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Wilayah VII Sulawesi Tengah (Sulteng) membagikan ratusan paket sembako bagi masyarakat di Kota Palu, Rabu (22/4). Pembagian sembako ini sebagai wujud kepedulian Pertamina dan Hiswana Migas kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19. Sebanyak 250 paket sembako diberikan oleh Pertamina dan Hiswana kepada masyarakat yang hidup di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA), pengemudi ojek daring, tukang parkir, panti asuhan dan rumah tahfidz, serta *porter*, petugas kebersihan dan tukang bersih kebun di Bandara Mutiara Sis Al Jufri. •MOR VII



FOTO: PEPC

Pada (23/4), PEPC menyerahkan bantuan 5.098 masker kain yang merupakan buatan 14 penjahit mitra binaan Program Kewirausahaan PEPC bersama UPT Pelatihan Kerja Bojonegoro. Donasi ini ditujukan untuk masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasi Proyek JTB, seperti Desa Sumengko, Katur, Ringintunggal, Gayam, Bonorejo, Sudu, Mojodelik, Bandungrejo, Pelem, Dolokgede dan Kaliombo. Selain itu, PEPC juga menyerahkan masker kain kepada awak media Bojonegoro yang diterima oleh Perwakilan asosiasi media, seperti Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Bojonegoro, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bojonegoro serta Forum Jurnalis Televisi Bojonegoro (FJTJB). •PEPC



FOTO: MOR VII

Marketing Operation Region (MOR) VII bersama Hiswana Migas DPC Wilayah VIII Sulawesi Barat (Sulbar) membagikan paket sembako bagi warga prasejahtera di beberapa kabupaten di Sulawesi Barat, Rabu (22/4). Pembagian sembako ini sebagai wujud kepedulian Pertamina dan Hiswana Migas kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19. Paket sembako yang diberikan terdiri dari beras, gula, minyak goreng, teh, dan mie instan. Paket sembako ini ditujukan bagi masyarakat prasejahtera yang ada di Kabupaten Mamuju, Mamuju Tengah, Polewali Mandar, dan Pasang Kayu. •MOR VII



FOTO: PEP

PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field (PEP Tarakan Field) berkomitmen untuk membantu Pemerintah Kota Tarakan selama masa pandemi dengan memberikan bantuan berupa bahan makanan kepada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Satuan Gugus Tugas COVID-19 Kota Tarakan. Bahan makanan tersebut dimanfaatkan untuk mendukung kecukupan pangan warga yang menjalani masa karantina. Penyerahan bantuan dilaksanakan di posko dapur umum dan diterima oleh Mariyam selaku Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Rabu (22/4). Bantuan yang diberikan berupa beras 30 karung, gula 2 karung, mie *instant* 12 kardus, telur sebanyak 10 *tray* dan beberapa kebutuhan pokok lainnya. •PEP



Kolaborasi KOMET Webinar dan Human Capital: POLs Perluas Segmen Berbagi Pengetahuan

Kebijakan *work from home* (WFH) yang diberlakukan di Pertamina mulai minggu ke-3 Maret 2020 sebagai antisipasi atas merebaknya pandemi COVID-19 tidak mengurangi keinginan untuk tetap berbagi pengetahuan walaupun tidak dapat dilakukan secara tatap muka (luring). Selama WFH, KOMET melalui program 'Forum KOMET Webinar' yang sudah berlangsung sejak tahun 2013 memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams (m-Teams) sebagai sarana berbagi pengetahuan. Dengan menghubungkan narasumber dan moderator yang lokasinya berbeda untuk dapat melakukan presentasi bersama melalui jaringan internet, pekerja Pertamina yang lokasinya tersebar bisa mengikuti acara tersebut sehingga tujuan KOMET untuk #borderlessknowledgesharing dapat tercapai.

Untuk mempercepat proses dan meraih tujuan yang sama dalam lingkup yang lebih luas, KOMET Webinar berkolaborasi dengan Human Capital melalui program POLs (Pertamina Online Learning & Sharing).

Fungsi People Management – Human Capital Development yang menginisiasi program ini memiliki kebutuhan untuk memenuhi target *learning & development* (L&D) hours yang sudah ditetapkan pada tahun 2020, yakni sebesar 2 juta L&D Hours

namun terbentur adanya COVID-19 yang tidak memungkinkan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, perubahan sistem pembelajaran pekerja dilakukan untuk tetap dapat memenuhi target.

Selain itu, Fungsi Quality, System & Knowledge Management yang menaungi KOMET juga melihat kolaborasi dengan Human Capital sebagai peluang untuk memperluas jangkauan segmen *knowledge sharing* pada program KOMET Webinar. Karena dalam *knowledge sharing* KOMET terdapat formula aset pengetahuan (4 Kriteria (*lesson learned, problem solving, trouble shooting, success story*), 3R (*reliable, repeatable, replicable*), 7 Pasal (masalah/ fakta, dampak, penyebab, solusi, kualifikasi, perbaikan, setelah perbaikan) dan Pola Judul ABCD (bentuk *improvement* – sistem/ alat/peralatan – melalui/dengan kegiatan tertentu – di area kerja/unit operasi/region) yang harus terpenuhi dan fokus pada aset pengetahuan yang sudah terimplementasi/ validasi di internal perusahaan.

Program POLs diluncurkan sejak 27 April 2020 dan fokus pada *learning*, yang bersifat keteknikan, *insight, tip & trick* dan *motivation*. Program ini dibuka dengan sambutan oleh SVP Human Capital Development, Torang M. Napitupulu dan VP Quality, System & Knowledge Management, Annisrul Waqie.

Torang M. Napitupulu menyebutkan, kolaborasi ini menandai suatu era yang baru di lingkungan Pertamina dalam *deliver* pengetahuan dan ilmu. Hal senada diungkapkan Annisrul Waqie. Menurutnya, program kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan frekuensi *sharing* di antara pekerja dan dapat membantu akselerasi dalam menjawab tantangan *knowledge gap* sehingga berbagi pengetahuan ini bisa menjadi *competitive advantage* perusahaan.

"Tidak hanya *sharing*, tetapi cycle SECI (*Socialization-Externalization-Combination-Internalization*) juga harus berjalan sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan seperti memancing dan memotivasi pekerja lain dalam melakukan hal tersebut," ujar Annisrul Waqie.

Antusiasme pekerja dalam menerima program ini yang positif serta trend peserta yang terus meningkat dan materi *sharing* yang menarik, pelaksanaan program ini sudah dijadwalkan sampai dengan triwulan III tahun 2020. Sampai dengan akhir Mei 2020, POLs sudah menyelenggarakan 23 sesi *sharing*.

Semoga program POLs dapat menjadikan *learning* menjadi lebih fleksibel dan transparan serta dapat dilakukan di mana saja sehingga dapat meningkatkan pembelajaran serta *boost* pencapaian *learning hours* pekerja Pertamina. ●KM & TD



Sambutan Launching POLs oleh SVP HCD & VP QSKM



Pelaksanaan Program POLs

Semangat berkolaborasi! Semangat berbagi pengetahuan!

- Tertarik menjadi pembicara POLs? Daftar di link berikut <http://ptm.id/surveyPOLs>
- Belum sempat mengikuti sesi POLs? Cek video recording dan materiya di link berikut <http://ptm.id/videoPOLs>



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Internal Audit Siap Masuki Era *New Normal*

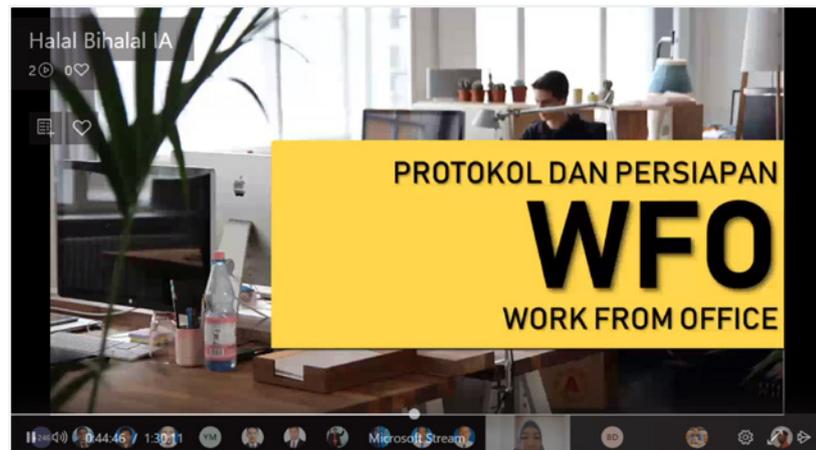
Pada Selasa 2 Juni 2020, fungsi Internal Audit melaksanakan acara Halalbihalal dan Sosialisasi *Protocol New Normal & Work From Office* secara virtual. Acara diikuti oleh 240 peserta dari Internal Audit Pertamina dan seluruh Internal Audit anak perusahaan.

Dalam acara tersebut, Chief Audit Executive (CAE) Agus Murdiyatno menyampaikan agar insan Internal Audit mengikuti kebijakan *new normal* dan tetap mengawal proses bisnis perusahaan, baik dari sisi pendapatan maupun biaya.

"Tahun 2020 dan ke depannya memiliki tantangan yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, fungsi Internal Audit diharapkan bisa mengimbangi perkembangan bisnis dan memberikan yang terbaik untuk perusahaan," tegasnya.

Selain diisi dengan pemutaran video ucapan dari masing-masing fungsi Internal Audit Pertamina maupun Internal Audit anak perusahaan, acara dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai protokol *new normal* dan *Work From Office* (WFO) di lingkungan Internal Audit oleh Manager APQA Evi Novita Dewi. Dalam sosialisasi tersebut disebutkan kriteria pekerja yang WFO *mandatory*, maupun WFO *Flexibility* (*Flexible Job*) maupun yang *Mandatory Work From Home* (WFH).

Evi juga menjelaskan tentang aturan *physical distancing* di lingkungan kerja maupun di tempat umum di area kantor, seperti musala, lobi dan toilet. "Perusahaan juga menyiapkan *shuttle* bagi para pekerja yang biasanya menggunakan transportasi umum,"



tambahnya.

Semoga dengan momentum Syawal di tengah pandemi COVID-19 ini tidak menghilangkan semangat untuk kembali kepada kesucian setelah menjalankan ibadah puasa Ramadan. Seluruh insan Internal Audit siap dalam

menghadapi *new normal* yang akan dimulai di awal Juni 2020. Ke depan, semoga insan Internal Audit dapat terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan berkontribusi dalam distribusi energi tanpa henti. •WSDI

PT Kilang Pertamina Balikpapan Adakan *Townhall Meeting* Perdana

Sejak resmi berdiri pada 7 Mei 2019 dan efektif berjalan secara penuh mulai 1 Mei 2020, untuk pertama kalinya, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) sebagai pelaksana proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe melaksanakan townhall meeting melalui konferensi video yang dilaksanakan di masing-masing lokasi kerja, Senin (4/5).

Acara tersebut membahas tentang perkembangan proyek RDMP RU V, visi misi PT KPB, strategi umum perusahaan, serta aspek *human resources* (SDM).

Kegiatan ini diikuti oleh Direktur Utama PT KPB Narendra Widjajanto, Direktur Pengembangan PT KPB Djoko Koen Soewito, Direktur Operasional PT KPB Mulyono serta pekerja PT KPB.

Dalam kesempatan itu, Narendra memaparkan perjalanan panjang terbentuknya PT KPB yang dikelola oleh para pekerja Pertamina Group dari lintas fungsi dan perusahaan. Kegiatan PT KPB ini mendapat dukungan berbagai pihak agar Proyek Strategis Nasional (PSN) berjalan dengan baik karena diharapkan dapat menjadi barometer keberhasilan PSN.

"Setelah dibentuk pada tahun

2019, PT KPB mengemban tugas untuk mendapatkan pendanaan eksternal (*project financing*), mengajukan fasilitas keringanan pajak, *tax holiday*, pembebasan bea masuk dan PPN impor, melaksanakan pembangunan RDMP RU-V Balikpapan, mengelola unit baru (*new unit*) serta melakukan pengawasan terhadap pekerjaan konstruksi," ungkap Narendra.

Dalam kesempatan itu, Narendra berpesan agar seluruh pekerja KPB menerapkan budaya kerja yang merupakan implementasi tatanilai 6C Pertamina, dengan fokus, selalu berorientasi aktifitas positif, implementasi dan hasil solusi yang disesuaikan dengan perkembangan JAMAN (Jujur, Akurat, Manfaat, Amanah dan Network).

Selanjutnya, Djoko Koen Soewito memaparkan tentang perkembangan proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe. "Sampai saat ini, kita berhasil mencapai 8.455.198 jam kerja aman dengan jumlah pekerja kontraktor 5.373 orang. Oleh karena itu, kami berharap jam kerja aman tetap dipertahankan hingga akhir proyek," ujarnya.

Hal senada disampaikan



FOTO: RDMP-RUV

Mulyono. Menurutnya, harapan Pertamina dan Pemerintah sangat besar terhadap PT KPB untuk segera mewujudkan pengembangan kilang RU V Balikpapan. "Dengan selesainya pembangunan dan *revamp* kilang RU V Balikpapan, akan menjadikan kilang ini menjadi yang terbesar yang dimiliki Indonesia. Semoga hal ini dapat terwujud tepat waktu dan tetap mengutamakan aspek *safety*."

Acara ini juga membahas tentang aktivitas utama PT KPB dalam tahap awal, seperti menyiapkan infrastruktur dan organisasi, kolaborasi SDM yang mumpuni dan memiliki kompetensi dalam sebuah megaprojek,

memanfaatkan waktu selama beraktivitas di PT KPB sebagai tempat menimba ilmu dan pengalaman, serta penguasaan konsep *leadership* berdasarkan kompetensi assesmen yang akan menjadi kunci pengembangan staf di masa yang akan datang.

Di akhir acara, Direksi PT KPB berharap para pekerja yang bergabung di perusahaan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan PSN sehingga mempercepat proyek yang sudah lama menjadi harapan Pertamina maupun Pemerintah. Kerja sama yang baik dengan Refinery Unit (RU) V dapat terus dijaga pada saat unit baru dan *revamp* sudah beroperasi. •RDMPRUV

TRACTION CORNER

Audit Management System Enhancement

Rincian aktivitas yang akan dilaksanakan oleh Internal Audit (IA) selama 2020 – 2024 merupakan hasil pemetaan dari 8 Key Initiatives Internal Audit yang dihasilkan dari penyusunan rencana strategis. Rencana strategis Internal Audit (IA) disusun dengan mengintegrasikan beberapa elemen, yaitu evaluasi atas *Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity* (VUCA) bisnis Pertamina, reevaluasi *maturity* level IA sesuai hasil *external assessment* oleh KPMG tahun 2017, *stakeholder expectations* dan pemetaan realisasi rencana strategis 2018-2022 sampai dengan Triwulan II 2019.

Salah satu dari 8 Key Initiatives IA tersebut adalah *Streamline Audit Process* yang dicapai dengan mengaktifkan fitur Audit Management System yang belum digunakan. Aktivasi fitur tersebut dapat meningkatkan waktu untuk verifikasi, digunakan sebagai *single source of truth* untuk progress pencapaian TL Audit, dan penggunaan LHA dan bahan *exit meeting* yang *direct export* dari AMS.

Audit Management System akan dilaksanakan dalam kurun waktu 4 tahun (2020-2023) dengan mengaktifkan beberapa fitur, yaitu *Automatic Reporting* pada tahun 2020 berupa *export* dokumen LHA dan bahan



FOTO: PMO

exit meeting langsung dari AMS.

Selain itu, fitur lainnya juga diaktifkan, seperti *Issue to Recommendation* di tahun 2020 berupa perubahan basis perhitungan tindak lanjut dari *Issue* menjadi rekomendasi, penggunaan modul *Risk Universe* yang selaras dengan ERM pada tahun 2022,

penggunaan *Risk Assessment Module* yang akan menghitung prioritas dan signifikansi risiko perusahaan di tahun 2023, serta *Automatic Follow Up Monitoring* pada tahun 2023 berupa automasi pengiriman email sebagai notifikasi untuk melakukan tindak lanjut. •PMO

Riset *Biogasoline*, Pertamina Hasilkan Produk Lebih Baik daripada Pertalite

Dalam rangka meningkatkan kemandirian energi, fungsi Research & Technology Center (RTC) Pertamina menggarap riset pemanfaatan bahan bakar yang berasal dari sumber nabati atau *biogasoline*. Beberapa contoh sumber nabati itu berupa *palm oil*, *coconut oil*, *biomass*, *jathropa* yang sangat mudah ditemui di Indonesia.

Riset *biogasoline* ini sebetulnya telah dimulai sejak tahun 2017. Sejak Maret 2020, riset tersebut sudah memasuki tahapan pilot plant dengan memanfaatkan fasilitas Laboratorium RTC di Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Inisiasi riset *biogasoline* dilakukan secara internal di Fungsi RTC yang melibatkan beberapa fungsi turunannya yakni Planning & Commercial Development (PCD), Downstream Research & Technology (DRT) dan New & Renewable Energy (NRE). Keterlibatan beberapa fungsi turunan RTC itu bertujuan agar perkembangan tahapan riset hingga tahapan komersialisasi *biogasoline* dapat berjalan dengan baik.

Wawan Rustyawan, Sr Specialist I Process Development Research RTC mengatakan, hasil tahapan *pilot plant* menunjukkan katalis hasil sintesis mampu menghasilkan *biogasoline*

yang melampaui kualitas bahan bakar bensin Pertalite. "RON (*research octane number*) dari *biogasoline* bisa mencapai >100," katanya, Selasa (2/6).

Tidak hanya bensin, proses pengolahan sumber bahan bakar nabati itu juga bisa menghasilkan produk pengganti turunan minyak bumi lainnya. Beberapa di antaranya seperti *chemical* aromatik berbasis bio, bio LPG, *low sulfur fuel oil* berbasis bio, hingga bahan bakar diesel nabati.

Rizki Ekananda, Sr Specialist I Process Development Research RTC meyakini, riset bahan bakar *biogasoline* menjadi strategis bagi Indonesia karena bahan bakunya 100% bisa diperoleh dari dalam negeri. "Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi sumber *renewable* terbesar. Karenanya, riset *biogasoline* menjadi sangat strategis untuk mengurangi impor migas," terangnya.

Di akhir tahun 2020 ini, targetnya riset *biogasoline* mampu memperoleh karakteristik lengkap sesuai spesifikasi bahan bakar bensin sehingga bisa dilakukan uji coba pada kendaraan. Rencana lebih jauh lagi, yakni *demo plant* bisa dilaksanakan antara tahun 2021



FOTO: FREEPIK

atau 2022.

Jr. Specialist II Process Development Research RTC Adam Kusuma Rianto menambahkan, tahapan *demo plant* diperlukan sebagai verifikasi dari proses produksi *biogasoline* sebelum masuk ke tahap komersialisasi. Tahapan ini akan memperlihatkan potensi-potensi tersebut secara lebih detail. "Desain *demo plant* sudah dimulai sejak tahun ini," bebernyanya. •RTC

Digital Signature Process*



Flowing Process

User : Pengajuan Digital Signature

- Memo ditujukan ke VP IT Architecture, Security & Policy
- Melengkapi Form
- Melampirkan Scan KTP Berwarna
- Cek kelengkapan pendaftaran

CICT : Proses Verifikasi & Registrasi

- Pengisian Form e-Sign BSSN oleh Tim Verifikator Pertamina
- Input kelengkapan pendaftaran

User : Verifikasi UserID/Passwd

- Verifikasi UserID (NIK) dan Passwd login esign cloud
- Ganti password default esign cloud dengan password yang berbeda. Jangan sama dengan passwd domain/email Pertamina
- Segera lakukan pembuatan Passphrase dan Verifikasi dalam waktu 1x24jam
- Melakukan akses ke site esign cloud (proofing bisa login)

Provider : Proses Penerimaan & Pembuatan UserID/Passwd

- Penerimaan Request Form oleh BSSN
- Verifikasi pendaftar apakah sudah memiliki UserID DS sebelumnya
- Mengirimkan UserID (NIK) dan Password login esign cloud
- Mengirimkan link untuk pembuatan passphrase



Provider : Pembuatan Sertifikat Elektronik

- Pembuatan Sertifikat Elektronik oleh BSSN
- Pengiriman notifikasi via email

User : Notifikasi & Instalasi Aplikasi

- Penerimaan email notifikasi
- Instalasi aplikasi Panter (Penandatanganan Elektronik)
- Pengguna dapat menggunakan aplikasi untuk menandatangani dokumen

*Proses terlampir adalah proses sementara menunggu layanan Digital Signature dalam aplikasi MySSC dapat digunakan

Proses di Pertamina Proses di BSSN

Follow Us:



Pulau Maya Kini Miliki BBM PSO Pertamina

KALIMANTAN BARAT - Untuk pertama kalinya, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan mendistribusikan 20 kiloliter BBM PSO (*Public Service Obligation*) Premium dan Solar, masing-masing 10 kiloliter melalui SPBU 3T (Terdepan, Terluar, Terpencil) untuk masyarakat Pulau Maya, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat, Kamis (28/5). SPBU 3T di Pulau Maya ini merupakan salah satu dari tujuh titik target SPBU 3T di Kalimantan Barat pada tahun 2020.

“Distribusi BBM jenis PSO tersebut mulai kami lakukan hari ini untuk masyarakat yang bermukim di Pulau Maya dan sekitarnya. BBM sebanyak 20 kiloliter tersebut sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan BBM di Pulau Maya hingga 3-4 hari ke depan,” kata Sales Area Manager Pertamina Kalbar, Weddy Surya Windrawan di Pontianak.

Sebelumnya, masyarakat di Desa Tanjung Satai, Kecamatan Pulau Maya, Kabupaten Kayong Utara, mengakses BBM melalui eceran yang harganya melambung tinggi dari harga normal sekitar Rp15.000 per liter, baik Premium dan Solar.

“Pulau Maya termasuk daerah 3T dan proses penyaluran BBM ke wilayah



FOTO: MOR VI

tersebut hanya bisa dilaksanakan dengan moda transportasi laut. Alhamdulillah, pengantaran perdana BBM PSO jenis Solar dan Premium dapat dilakukan dengan menggunakan SPOB Cahaya Kapua,” ungkap Weddy.

Menurut Weddy, setelah pengisian perdana selesai dilanjutkan proses

pengecekan tera oleh Badan Metrologi Kabupaten Kayong Utara.

“Kami harap prosesnya berjalan sesuai dengan *timeline* sehingga warga Pulau Maya dapat mengakses harga BBM dari lembaga penyalur resmi Pertamina, yaitu Premium Rp 6.450 per liter dan Solar Rp 5.150 per liter,” ujar Weddy. ●MOR VI

Tujuh Pertashop Baru Berdiri di Jatim dan Bali

SURABAYA - Sebagai tindak lanjut dari kerja sama dengan Pemerintah Desa yang difasilitasi melalui Nota Kesepahaman antara Pertamina dengan Kementerian Dalam Negeri, Pertamina memperluas pelayanan BBM dan LPG melalui pengadaan Pertashop di desa-desa wilayah Indonesia.

Di provinsi Jawa Timur dan Bali, sampai dengan 22 Mei lalu, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V telah mengoperasikan tujuh titik Pertashop baru, mencakup Desa Sidoharjo di Kabupaten Gresik, Desa Kemiri di Kabupaten Jember, Desa Kraton di Kabupaten Lumajang, Desa Pagak dan Desa Kalisongo di Kabupaten Malang, Desa Pacet di Kabupaten Mojokerto, dan Desa Duda di Kabupaten Karangasem, Bali. Secara keseluruhan, sudah ada 9 titik Pertashop yang beroperasi karena sebelumnya MOR V sudah meresmikan dua titik Pertashop di Desa Mengwi dan

Desa Bangli, Bali.

Unit Manager Communication & CSR MOR V Rustam Aji menjelaskan kehadiran Pertashop dan kerja sama ini sejalan dengan program OVOO, yaitu *One Village One Outlet*, yang digulirkan sebagai upaya untuk menghadirkan keadilan energi di seluruh pelosok negeri.

“Pertamina terus membangun kerja sama dengan berbagai pihak, untuk dapat melayani masyarakat dengan memperluas jaringan distribusi dan aksesibilitas masyarakat terhadap energi yang menjadi salah satu roda penting kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembangunan Pertashop juga diprioritaskan untuk daerah-daerah yang belum terjangkau SPBU dan selalu mengedepankan aspek HSSE,” tambahnya.

Rustam juga menegaskan, Pertashop akan menghadirkan produk dengan harga dan kualitas dijamin sama dengan



FOTO: MOR V

di SPBU yang ada di perkotaan. “Dengan konsep ini kita harapkan keberadaan Pertamina makin terasa manfaatnya dalam menyebarkan energi baik dengan harga dan kualitas terjangkau,” ujar Rustam.

Kepala Adat Desa Duda, Kecamatan Selat, Kaupaten Karangasem, Bali, Komang Sujana mengungkapkan terima kasih kepada Pertamina dan Kemendagri yang membangun

Pertashop di wilayah Desa Duda. “Semoga roda perekonomian di desa ini dapat semakin terbangun dengan adanya Pertashop ini,” harap Komang.

Seperti diketahui, Pertamina membuka peluang kerja sama kemitraan dalam mengembangkan bisnis Pertashop kepada Pemerintah Desa, Koperasi, serta pelaku usaha atau UKM di seluruh Indonesia. ●MOR V

Jawa Tengah Sekarang Punya 10 Unit Pertashop

SEMARANG - Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung program pemerataan energi di pedesaan, Pertamina melalui Marketing Operation Region IV bekerja sama dengan Pemerintah Daerah telah membangun 10 unit pertashop yang tersebar di 10 desa di Jawa Tengah. Pembangunan pertashop tersebut dalam rangka menindaklanjuti nota kesepahaman antara Pemerintah Pusat dan Pertamina beberapa waktu yang lalu.

Dalam keterangan persnya, Pjs. General Manager Pertamina MOR IV Teuku Johan Miftah mengatakan jumlah pertashop tersebut akan terus bertambah sesuai dengan kesiapan Pertamina serta sarana dan prasarana desa di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

"Meskipun telah ditargetkan, pendirian pertashop tetap harus memperhatikan aspek HSSE, alur pasokan BBM dan proses instalasi di desa tujuan. Kami akan terus berkoordinasi dengan pemerintahan desa setempat agar pembangunan pertashop tersebut akan optimal melayani masyarakat," ujar Johan.

Teuku Johan menjelaskan, dari 10 titik yang telah dibangun, empat titik akan dipasok dari Integrated Terminal Semarang Group (Pengapon), yaitu Desa Kalirejo, Kabupaten Pekalongan, Desa Selokarto, Kabupaten Batang, Desa Kancilan, Kabupaten Jepara dan Desa Singorojo, Kabupaten Kendal. Fuel



FOTO: MOR IV

Terminal Boyolali akan memasok BBM untuk pertashop yang berada di Desa Klewor dan Desa Juwangi di Kabupaten Boyolali dan Desa Karanglo di Kabupaten Karanganyar. Fuel Terminal Maos akan mendistribusikan BBM untuk pertashop di Desa Punggelan, Kabupaten Banjarnegara dan Desa Limpakuwus, Kabupaten Banyumas, sedangkan Integrated Terminal Tegal ke Desa Talang, Kabupaten Tegal.

Johan menambahkan, untuk tahap awal, Kemendagri telah bersurat kepada seluruh Kepala Daerah untuk mendukung pembangunan pertashop di seluruh Indonesia. "Kami berkomitmen untuk pemerataan penyediaan energi terutama BBM dan LPG hingga ke pedesaan. Semoga kerja sama yang baik antara Pertamina dan Pemerintah Desa serta masyarakat ini dapat berjalan optimal," harap Johan. ●MOR IV

19 Mahasiswa Unhas Lolos Seleksi Pertama Beasiswa Pertamina Sobot Bumi

MAKASSAR - Pertamina melalui Pertamina Foundation kembali menggelar Beasiswa Sobot Bumi bagi seluruh mahasiswa di Indonesia. Dari enam ribuan peminat yang mendaftar, lebih dari 500 mahasiswa lolos seleksi ke tahap selanjutnya, 19 mahasiswa di antaranya berasal dari Universitas Hasanuddin Makassar.

Mahasiswa Universitas Hasanuddin yang lolos berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan, mulai dari fakultas hukum, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas pertanian, fakultas peternakan hingga fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

Sejak 13 hingga 14 Mei 2020, 19 mahasiswa tersebut melewati seleksi wawancara. Mereka langsung diuji oleh jajaran manajemen Marketing Operation Region (MOR) VII, perwakilan Pertamina Foundation, salah satu direksi anak perusahaan Pertamina serta perwakilan Unhas Makassar. Proses wawancara dilangsungkan bergiliran secara

daring dikarenakan pandemi COVID-19 yang masih mewaboh di Indonesia.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR VII Hatim Ilwan mengatakan, beasiswa ini merupakan program dari Pertamina Foundation yang diadakan sejak 2011. "Tujuannya adalah mencari potensi pelajar di seluruh Indonesia yang mampu bersaing menjadi pemimpin milenial," ujarnya.

Beasiswa Sobot Bumi merupakan bagian dari beasiswa PF Prestasi yaitu program pemberian bantuan biaya pendidikan, bantuan biaya hidup, stimulan bantuan aksi sobot bumi dan/atau bantuan pendukung lainnya dalam rangka kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada siswa/mahasiswa/masyarakat.

Ada sekitar 546 mahasiswa yang lolos seleksi tahap satu dari Beasiswa Sobot Bumi tahun ini, di antaranya 275 mahasiswa untuk Beasiswa Reguler S-1, 222 mahasiswa untuk Beasiswa



FOTO: MOR VII

Afirmasi, dan 49 mahasiswa untuk Beasiswa Vokasi.

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, mengatakan bahwa ada begitu banyak mahasiswa berprestasi yang juga memiliki jiwa kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat. "Oleh karena itu, kami berusaha ketat untuk memilih pendaftar yang tepat agar tujuan tepat guna beasiswa ini dapat tercapai," ujarnya.

Sebagai wujud kepedulian Pertamina, lanjut Agus, tahun 2020 ini Pertamina menyiapkan sebagian kuota khusus bagi pendaftar yang terkena dampak COVID-19. "Wabah COVID-19 membuat ekonomi Indonesia terpukul sehingga masyarakat membutuhkan banyak uluran tangan. Beasiswa Pertamina Sobot Bumi akan mendorong calon pemimpin milenial untuk menutup duka dan luka tersebut," pungkasnya. ●MOR VII

Pertamina Patra Niaga Dukung Kehidupan Keluarga AMT

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga membagikan ribuan bingkisan sembako untuk keluarga awak mobil tangki (AMT) di sejumlah kota di Indonesia. Sebanyak 7.153 AMT di 28 lokasi depot atau TBBM menerima bingkisan tersebut.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Nina Sulistyowati mengungkapkan, para AMT ini mengoperasikan sekitar 1.800 mobil tangki yang memasok BBM di SPBU, industri, serta perkapalan di wilayah TBBM Plumpang, Tanjung Gerem, Cikampek, Ujung Berung, Padalarang, Tasikmalaya, Balongan, Semarang, Boyolali, Rewulu, Tegal, Maos, Surabaya, Malang, Camplong, Tuban, Madiun, Banyuwangi, Panjang, Batu Raja, Lahat, Palembang, Linggau, Kabil, Sumut, Tanjung Pandan, Ternate, dan Sorong.

"Bingkisan ini merupakan bentuk penghargaan dan kepedulian kepedulian kami kepada AMT. Di tengah pandemi COVID-19, kepedulian terhadap sesama tak boleh ditinggalkan, termasuk kepada keluarga AMT yang selama ini telah bekerja dengan dedikasi tinggi," kata Nina Sulistyowati usai secara simbolis menyerahkan paket sembako tersebut di TBBM Plumpang, Jakarta.

Nina mengaku bangga dengan kinerja AMT yang tetap berdedikasi untuk mengantar energi ke seluruh pelosok Indonesia menjelang Lebaran dan di tengah suasana pandemi virus Corona. "Pada saat semua orang dianjurkan tinggal di rumah, teman-teman AMT tetap



FOTO: PPN

bekerja penuh dedikasi. Ini penting agar masyarakat yang membutuhkan energi bisa memperolehnya dengan lancar," katanya.

Dalam kesempatan itu, Nina juga mengecek persediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang beberapa waktu lalu dibagikan sekaligus memastikan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja AMT.

"Penyiapan APD dan disiplin

menerapkan protokol kesehatan sangat penting agar semua AMT bisa bekerja secara sehat dan aman," tegasnya.

Nur Apandi, salah satu keluarga AMT yang bertugas di Terminal BBM Plumpang menyampaikan terima kasih atas bantuan sembako yang diberikan Pertamina Patra Niaga. "Saya amat senang dan bangga, sukses terus buat Pertamina dan Pertamina Patra Niaga," ujar pria asal Garut ini. ●PPN

Mitra Binaan Perta Arun Gas Tetap Produktif Meski Pandemi

LHOKSEUMAWE - Meskipun sedang menghadapi pandemi COVID-19, para petani yang dibina Perta Arun Gas (PAG) tetap produktif dan berhasil melakukan panen. Dengan tetap mengutamakan Protokol COVID-19, para petani yang bermukim di 13 desa sekitar PAG tetap memperoleh penghasilan.

Sampai dengan April 2020, mereka berhasil memanen 2.400 kilogram buah naga yang didistribusikan langsung ke pasar dengan harga Rp25.000 per kilogram.

Tidak hanya itu, para pelaku usaha rumah tangga binaan PAG juga memproduksi kerupuk opak singkong 1.000 kilogram yang dipasarkan di Kota Lhokseumawe dengan harga Rp15.000 per kilogram.

Corporate Secretary PAG Ahmad Sujandhi mengungkapkan rasa bangga terhadap kegigihan mitra binaan PAG. Namun ia mengimbau dan mengarahkan agar mitra binaan tetap menjalankan protokol kesehatan COVID-19 ketika berinteraksi serta menjaga pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran virus Corona.



FOTO: PAG

Seperti diketahui, sejak Desember 2016, PAG suda mempunyai Program *Community Development* yang dinamakan dengan *Capacity Building for Nearby Community* (CABINET) dengan konsep 5-Kemandirian melalui pemberdayaan di sektor pertanian, perikanan, pendidikan, kewirausahaan,

serta pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang tinggal di sekitar lingkungan perusahaan.

"Berbagai program yang berkesinambungan ini terus ditingkatkan oleh PAG sampai dengan saat ini," ujar Ahmad Sujandhi. ●PAG

Dibantu Pertamina, Gowa Lahirkan Para Penghafal Alquran

MAKASSAR - Sebagai wujud kepedulian terhadap dunia pendidikan, Pertamina memberikan bantuan kepada Pondok Pesantren (ponpes) Hidayatullah yang terletak di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pemberian bantuan kepada ponpes yang didirikan pada 2017 ini secara simbolis diserahkan oleh Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region (MOR) VII Hatim Ilwan kepada Ustaz Mustaqim, Ketua Dewan Pembina Yayasan Ashabul Jannah, Selasa (14/4).

Bantuan yang diberikan berupa perbaikan sarana dan prasarana penyedia air bersih berupa pompa air serta kebutuhan pangan senilai Rp 75 juta.

Menurut Mustaqim, sarana air bersih di Ponpes Hidayatullah memang mengalami kerusakan sehingga terkendala dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya. "Lokasi pondok kami yang berada di bukit membuat pengeboran air sumur harus dalam sekali," ujarnya. Ia berharap bantuan dari Pertamina ini dapat segera memenuhi kebutuhan dasar air untuk 90 pengajar dan para santri.



Selain membantu menyiapkan pompa air, menurut Hatim, bantuan ini juga disiapkan untuk membantu kebutuhan pangan penghuni pesantren selama wabah pandemi COVID-19.

Hatim berharap bantuan yang

diberikan Pertamina dapat dimanfaatkan dengan baik oleh penerima bantuan. "Pertamina mencoba merangkul masyarakat yang memerlukan bantuan. Semoga mereka terbantu dengan keberadaan Pertamina," ujar Hatim. ●MOR VII

Warga Surabaya Makin Sehat Berkat Bantuan Pertamina EP

SURABAYA - Warga Kelurahan Jemur Wonosari, Kota Surabaya mendapat bantuan CSR 15 unit jamban sehat dari PT Pertamina EP (PEP) Asset 4 Poleng Field. Secara simbolis, bantuan yang telah dipasang di rumah warga yang sebelumnya tidak memiliki jamban sehat tersebut diserahkan dari Poleng L&R Assistant Manager Rihal Amel Aulia Haqi kepada Lurah Jemur Wonosari Dwi Angga Sukma.

Serah terima dilakukan di salah satu rumah warga penerima manfaat. Dwi Angga mengucapkan terima kasih kepada Pertamina EP yang telah membantu menyukseskan program Pemerintah Kota Surabaya menuju ODF (*Open Defecation Free*) atau *stop* buang air besar sembarangan.

"Besarnya harapan kami dengan pemberian 15 unit jamban sehat bagi warga RW 2 dan RW 8 ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kebersihan Kelurahan Jemur Wonosari, demi terwujudnya kelurahan ODF karena sekitar 100 keluarga belum mempunyai jamban," ungkap Dwi Angga.

Dwi Angga juga berpesan kepada penerima manfaat agar selalu menjaga dan merawat jamban sehat. "Tentunya untuk membangun semangat hidup bersih dan



sehat, sosialisasi juga gencar kita lakukan," tambahnya.

Rihal menjelaskan program CSR tersebut merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang tinggal di ring satu wilayah operasi perusahaan. Program kesehatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan LPMK Jemur Wonosari dan UPKM selaku pelaksana pembangunan jamban sehat.

Salah satu penerima manfaat Sukarni

mengaku senang mendapat bantuan tersebut. "Saya senang rumah saya mendapat bantuan jamban sehat. Semoga berkah untuk Pertamina," ungkapnya.

Terpisah, Poleng Field Manager Rachmad Dwi Laksono menyampaikan, perusahaan selalu berupaya untuk membantu masyarakat sekitar melalui program-program CSR. "Dengan bantuan ini, semoga dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di wilayah tersebut," tutupnya. ●PEP

Pertamina EP Cepu Selesaikan *Completion* Proyek Gas JTB

BOJONEGORO - Satu lagi langkah prestasi diraih oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) pada Proyek Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB), dengan berhasil menyelesaikan tahap *completion* pada pengeboran Wellpad Jambaran East, yang dilaksanakan mulai 6 April--25 Mei 2020.

Tahap *completion* ini merupakan proses pemasangan tubing (pipa produksi) beserta seluruh kelengkapannya, termasuk *X-Mass Tree* untuk mengatur aliran produksi gas. Sumur-sumur yang telah diselesaikan dan siap untuk diperforasi atau pelubangan zona produksi, meliputi empat sumur, yaitu JAM -3, JAM-4ST, JAM-5ST dan Jam-8, yang terdapat di Wellpad Jambaran East. Pekerjaan perforasi nantinya dilakukan tidak menggunakan *rig* (*rigless operation*).

Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan menyatakan, tahap *completion* merupakan tahapan penting dari pengembangan sumur Lapangan Gas Jambaran-Tiung Biru, karena sumur telah memasuki fase akhir sebelum memproduksi gas. "Kami berharap operasi lanjutan ini dapat berjalan aman dan lancar, sesuai dengan komitmen kami pada standar keselamatan. Untuk itu, kami mohon doa agar proyek JTB berjalan aman, selamat dan lancar hingga tercapai target *on-stream* pada 2021," tegas Jamsaton.

Hal tersebut dipertegas oleh Drilling Operations Manager Dhanar Eko Prasetyo, yang menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan ini, PEPC tetap patuh dan peduli terhadap



FOTO: PEPC

standar keselamatan yang berlaku.

"Setelah *completion*, kami melaksanakan kegiatan pemindahan *rig* (*rig move*) dari Jambaran East ke Jambaran Central, mulai 25 Mei 2020 dengan target dapat mulai beroperasi melakukan pengeboran di Sumur JAM-6 dan JAM- 7 pada Juni 2020. Alhamdulillah, hingga saat ini kami sudah mampu menjalankan jam kerja selamat di *Drill Site* hingga 934.830 jam per 28 Mei 2020," jelasnya.

Jam kerja selamat merupakan bagian penting dari proyek JTB yang dioperatori

PEPC. Secara keseluruhan PEPC telah mencapai 17.391.921 jam kerja selamat.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari beberapa kegiatan besar yang telah berhasil dilaksanakan sebelumnya, seperti pemasangan *selectal regenerator* dan *absorber*. Dari sumur-sumur yang terdapat di lapangan gas JTB, PEPC menargetkan untuk memproduksi gas dan kondensat dengan produksi rata-rata raw gas sebesar 315 MMSCFD dan target gas *on-stream* pada 2021 dengan *sales gas* sebesar 192 MMSCFD. ●PEPC

Lebaran, Perta Arun Gas Gelar Halalbihalal Virtual

JAKARTA - Perta Arun Gas (PAG) kembali menggelar acara halalbihalal dalam rangka menyambut Idulfitri 1441 H. Berbeda dengan tahun sebelumnya, silaturahmi kali ini diadakan dalam bentuk virtual melalui M-Teams sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Acara yang diikuti oleh pekerja PAG Head office Jakarta dan Site Lhokseumawe ini pun dihadiri oleh seluruh jajaran Komisaris, Direksi dan manajemen PAG, Kamis (27/5).

Komisaris Utama PAG Tenny R.A. Rusdy dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja karena operasi dan keandalan kilang PAG tetap terjaga dengan sangat baik selama masa pandemi ini.

"Saya mengharapkan seluruh pekerja PAG tetap menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama dalam bekerja dan secara disiplin melaksanakan protokol kesehatan sembari menunggu skenario *new normal* yang sedang dipersiapkan," ujar Tenny.

Sementara itu, President Director PAG Arif Widodo menyampaikan,



FOTO: PAG

walaupun Idulfitri ini berbeda dengan tahun sebelumnya, seluruh pekerja PAG tetap antusias untuk melaksanakan silaturahmi dengan media M-Teams. Hal ini merupakan salah satu wujud kepedulian dan keseriusan manajemen dalam mencegah penyebaran COVID-19.

"Walaupun dengan keterbatasan

yang ada, kita hanya bisa melaksanakan silaturahmi ini secara virtual. Idulfitri kali ini pun tetap menjadi acara istimewa tahunan bagi kita semua," ujar Arif.

Di akhir Acara, Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen serta seluruh pekerja PAG saling mengucapkan selamat hari raya Idulfitri 1441 H. ●PAG

Silaturahmi Syawalan à la PGE

JAKARTA - Suasana Lebaran tahun ini dirayakan insan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dengan cara berbeda. Agar tetap menjaga silaturahmi dan saling bermaafan, PGE mengadakan acara Silaturahmi Syawalan Virtual melalui aplikasi Mobile Meeting Event Arrangement (Mevent), Selasa (26/5).

Pada kesempatan itu, Direktur Utama PGE Ali Mundakir mewakili Komisaris dan jajaran manajemen mengucapkan selamat hari raya Idul Fitri 1441 H kepada seluruh pekerja dan memberikan arahan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan serta tetap berjuang menjaga ketahanan energi panas bumi.

"Alhamdulillah kita semua telah melewati Ramadan dengan baik. Walaupun tidak berjumpa secara fisik, kita tetap dapat melakukan silaturahmi secara virtual dan tetap dapat menjalankan tugas dengan lancar," ujar Ali Mundakir.

Sejak diberlakukannya aturan *Work From Home* (WFH) oleh Pemerintah, PGE

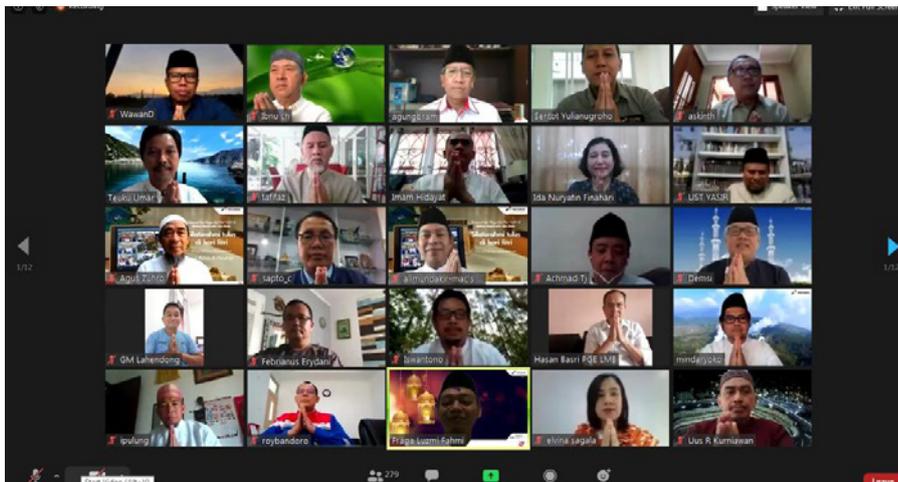


FOTO: PGE

menggunakan aplikasi Mevent, agar kegiatan kerja bisa tetap berjalan tanpa harus hadir di kantor. Para pekerja cukup melakukan sign in di jam kerja yang telah ditentukan dan bisa melakukan *set up meeting* dengan pekerja lainnya melalui

fasilitas *video conference* yang ada di aplikasi Mevent.

Meski dilakukan secara virtual, kegiatan ini dilakukan agar silaturahmi antara keluarga besar PGE tetap terpelihara di tengah pandemi COVID-19. ●PGE

Sembari Silaturahmi, Komisaris dan Direksi Apresiasi Kinerja PEPC

JAKARTA - Komisaris Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Gandhi Sriwidodo memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran PEPC yang telah menunjukkan kinerja maksimal dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut diungkapkannya pada acara Halalbihalal secara virtual yang diselenggarakan PEPC, Kamis (29/5).

"Di bawah komando Pak Jamsaton sebagai Direktur Utama, PEPC tetap menunjukkan pertumbuhan positif meski dalam situasi sulit karena adanya pandemi COVID-19 ini," ujarnya.

Selain mengucapkan mohon maaf lahir dan batin, Gandhi juga mengucapkan terima kasih kepada direksi dan seluruh pekerja PEPC.

Ucapan yang sama juga disampaikan Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan. "Terima kasih kepada semua pekerja PEPC yang telah menunjukkan dedikasinya dalam melaksanakan tugas sehingga proyek kita tetap berjalan baik," katanya.

Di hadapan lebih dari 300 pekerja yang mengikuti acara dari lokasi tugasnya masing-masing, Jamsaton mengingatkan agar para pekerja selalu



FOTO: PEPC

menjaga kesehatan, kekompakan serta kedisiplinan dalam melaksanakan protokol kesehatan agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

"Walaupun PEPC memiliki tantangan yang berat karena harga minyak mentah dunia yang sedang jatuh, ditambah dengan pandemi yang menginterupsi berbagai kegiatan secara mondial, namun PEPC tetap harus semangat dalam menuntaskan proyek pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB).

Tujuannya, agar jadwal *on stream* PEPC sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu Juli 2021," paparnya.

Baik Gandhi maupun Jamsaton berharap seluruh insan PEPC siap menghadapi *new normal* yang sesuai dengan arahan Pemerintah. Tatanan baru tersebut harus dijalani dengan disiplin tinggi dan protokol kesehatan yang ketat agar dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 hingga berangsur normal seperti sebelumnya. ●PEPC

Pertamina Raih Penghargaan Spektakuler Berskala Internasional

JAKARTA - Program Catalyser yang dikembangkan oleh PT Pertamina (Persero), memperoleh penghargaan internasional bergengsi untuk bidang manajemen SDM, yakni EFMD – Excellence in Practice (EIP) Gold Award untuk kategori *Talent Development*.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan, di tingkat nasional, peserta program Catalyser telah berperan penting terhadap kebijakan pemerintah dan pengelolaan energi nasional.

“Peserta program Catalyser juga memegang peranan kunci dan berkontribusi signifikan dalam proyek-proyek internasional,” ujar Nicke.

Nicke menambahkan, *key stakeholders* pada prinsipnya mendukung sepenuhnya dampak positif program Catalyser dalam mempersiapkan pemimpin masa depan Pertamina untuk menghadapi tantangan di sektor energi.

Sementara itu, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menyatakan Catalyser merupakan program akselerasi pengembangan kapabilitas kepemimpinan terbesar

di kawasan Asia Tenggara. Melalui program ini, Pertamina mempersiapkan talent terbaik untuk mengisi posisi pimpinan strategis perusahaan dalam kurun waktu 4--5 tahun mendatang.

“Pengembangan program Catalyser berkolaborasi dengan partner kelas dunia, seperti Deloitte dan INSEAD. Selain itu, Pertamina juga bekerja sama dengan Tjitra & Associates dan Bob Aubrey Associates sebagai *senior advisor* yang berpengalaman di bidangnya,” terang Koeshartanto.

Menurut Koeshartanto, sebagai calon pemimpin Pertamina masa depan, peserta Catalyser akan memiliki peran strategis bagi keberlangsungan perusahaan. Pertamina sebagai BUMN strategis bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan energi berkelanjutan bagi Indonesia, yang merupakan negara terbesar keempat di dunia.

“Pertamina memiliki visi untuk menjadi perusahaan berskala global yang kompetitif di sektor energi. Untuk itu perlu disiapkan SDM yang berkualitas dunia,” imbuhnya.

Koeshartanto memaparkan,



program Catalyser yang berlangsung selama dua tahun tersebut merupakan rangkaian program akselerasi pengembangan *talent* melalui metode *blended learning*, antara lain pengalaman internasional, penugasan di proyek, pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), serta *coaching and mentoring* oleh *senior leaders*.

Koeshartanto menambahkan, efektivitas program ini diukur melalui peningkatan kompetensi dan keterlibatan peserta dalam proyek

strategis, pergerakan/perpindahan peserta ke posisi strategis (*talent mobility*), kapabilitas kepemimpinan, dan pengembangan pribadi.

Seperti diketahui, EFMD (European Foundation for Management Development) adalah organisasi pengembangan manajemen SDM berskala global yang berpusat di Brussels, Belgia. EFMD merupakan badan akreditasi internasional untuk *business schools* dan *corporate learning* dengan lebih dari 900 anggota di 91 negara. •PTM

Pembangunan Kilang RDMP Cilacap Dipastikan Tetap Jalan

JAKARTA - Pertamina memastikan proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Cilacap tetap berjalan untuk mewujudkan cita-cita meraih kemandirian dan ketahanan energi nasional.

“Pertamina tetap akan melanjutkan RDMP Cilacap secara mandiri, sambil secara paralel akan dilakukan pencarian *strategic partner* yang lain,” kata Fajriyah Usman, Vice President Corporate Communication Pertamina, di Jakarta (28/5).

Fajriyah menambahkan, meskipun terkena dampak pandemi COVID-19, penurunan *demand* BBM dan tekanan terhadap nilai kurs rupiah, Pertamina tetap fokus untuk menuntaskan proyek strategis nasional yang merupakan amanah dari Pemerintah, termasuk pembangunan kilang Cilacap sebagai bagian dari proyek RDMP/GRR Pertamina.

“Pertamina tetap menjalankan rencana investasi yang telah tertuang dalam RKAP, sekaligus memastikan amanah Pemerintah untuk mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi nasional melalui pembangunan kilang,” tambahnya.

Menurutnya, Pertamina akan memaksimalkan dan mengoptimalkan penyelesaian proyek pengembangan kilang dan pembangunan kilang baru agar dapat



FOTO: DOK. PERTAMINA

selesai sesuai target waktu yang ditetapkan. Jika proyek RDMP dan GRR rampung, nantinya kilang yang saat ini berkapasitas 1 juta barel per hari akan meningkat dua kali lipat menjadi 2 juta barel per hari sehingga kebutuhan BBM dapat terpenuhi tanpa perlu impor pada tahun 2026.

Khusus pengembangan kilang Cilacap, kapasitas kilang yang semula sebesar 348 ribu barel akan meningkat menjadi 370 ribu barel per hari. Selain itu, akan terjadi peningkatan produksi bensin (*gasoline*) dari

59 ribu barel per hari menjadi 138 ribu barel per hari, sedangkan produksi diesel dari 82 ribu barel per hari menjadi 137 ribu barel per hari.

“Sebelumnya kami juga telah menuntaskan Proyek Langit Biru Cilacap dan saat ini menjadi bagian dari RU IV Cilacap. Kilang telah beroperasi penuh dan sejak pandemi COVID-19, operasional kilang tetap berjalan dengan menerapkan protokol keamanan dan kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah,” pungkasnya. •PTM